

	PEMERIKSAAN BALITA RISIKO TINGGI SECARA TERPADU (PELITA HATIKU)		
	No. Dokumen	: SOP/UKP/2022/016	
	SOP No. Revisi	: 00	
	Tgl. Terbit	: 11 Maret 2022	
Puskesmas Poncowarno	Halaman	: 1/1	<u>drg. Siti Aminatun Zakhroh, M.M</u> NIP.19800503 200903 2 004

1. Pengertian	Pemeriksaan Balita Terpadu adalah upaya penanganan balita gizi kurang, gizi buruk, dan stunting dengan tujuan untuk meningkatkan status gizi balita. Gizi Kurang adalah keadaan gizi balita yang ditandai dengan kondisi kurus dengan indikator berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan kurang dari -2 SD sampai dengan -3 SD. Gizi Buruk adalah keadaan gizi balita yang ditandai dengan kondisi sangat kurus, disertai atau tidak edema pada kedua punggung kaki dengan indikator berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan kurang dari -3 SD. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita ditandai dengan indikator tinggi badan atau panjang badan menurut usia yang berada dalam kisaran kurang dari - 2 SD.										
2. Tujuan	Sebagai acuan bagi petugas dalam memenuhi hak setiap balita untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas guna meningkatkan status gizi yang optimal.										
3. Kebijakan	Mengacu pada SK Kepala Puskesmas Nomor 440.1/018/KEP/2022 tentang Penetapan Program Inovasi Puskesmas Pelita Hatiku (Pemeriksaan Balita Resiko Tinggi Secara Terpadu)										
4. Referensi	a. PMK RI No. 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak b. Buku Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas, Kementerian Kesehatan RI Tahun 2021 c. Buku Pedoman Pencegahan dan Tatalaksana Gizi Buruk pada Balita, Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019. d. Buku Stunting (Kerdil), Kementerian Kesehatan RI.										
5. Langkah-langkah	a. Pasien datang di Unit Pelayanan MTBS b. Petugas melakukan anamnesis riwayat kesehatan balita Riwayat kelahiran, imunisasi, ASI eksklusif, pola asuh, penyakit dan riwayat keluarga. c. Petugas melakukan pemeriksaan fisik secara umum dan khusus 1) Pemeriksaan umum meliputi kesadaran, suhu tubuh, pernafasan dan nadi. 2) Pemeriksaan fisik khusus seperti tercantum pada formulir MTBS d. Petugas melakukan kolaborasi dengan program lain apabila diperlukan (dokter umum, gizi, sanitarian) 1) Balita melakukan pemeriksaan dan konseling dengan dokter umum. 2) Balita melakukan konseling gizi dengan ahli gizi. 3) Balita melakukan konseling sanitasi dengan petugas sanitarian. e. Petugas melakukan pemeriksaan penunjang sesuai indikasi. f. Jika diperlukan rujukan internal maupun eksternal petugas melaksanakan tatalaksana rujukan. g. Petugas menjelaskan terapi yang akan dijalani kepada orang tua sesuai dengan kondisi anak. h. Petugas mencatat dalam buku rekam medik dan register										
6. Unit Terkait	a. Pelayanan Pendaftaran dan rekam medis b. Pelayanan umum c. Pelayanan MTBS d. Pelayanan Gizi e. Pelayanan sanitasi f. Laboratorium g. Pelayanan Farmasi										
1. Dokumen Terkait	a. Buku Rekam medik b. Buku register										
2. Rekaman historis perubahan	<table> <tr> <th>No</th><th>Yang diubah</th><th>Isi Perubahan</th><th>Tgl mulai diberlakukan</th></tr> <tr> <td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>			No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tgl mulai diberlakukan				
No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tgl mulai diberlakukan								